

PENGARUH PEMAHAMAN
PERPAJAKAN DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM
MEMILIKI NPWP (Studi kasus di
KPP Pratama Malang Selatan)

by DIANA DEWI

Submission date: 19-Mar-2021 09:57PM (UTC-0700)

Submission ID: 1380858644

File name: kepatuhan_wajib_pajak_dalam_memiliki_NPWP_-_dianadewi_0320.docx (26.73K)

Word count: 732

Character count: 4856

PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMILIKI NPWP (Studi kasus di KPP Pratama Malang Selatan)

RINGKASAN

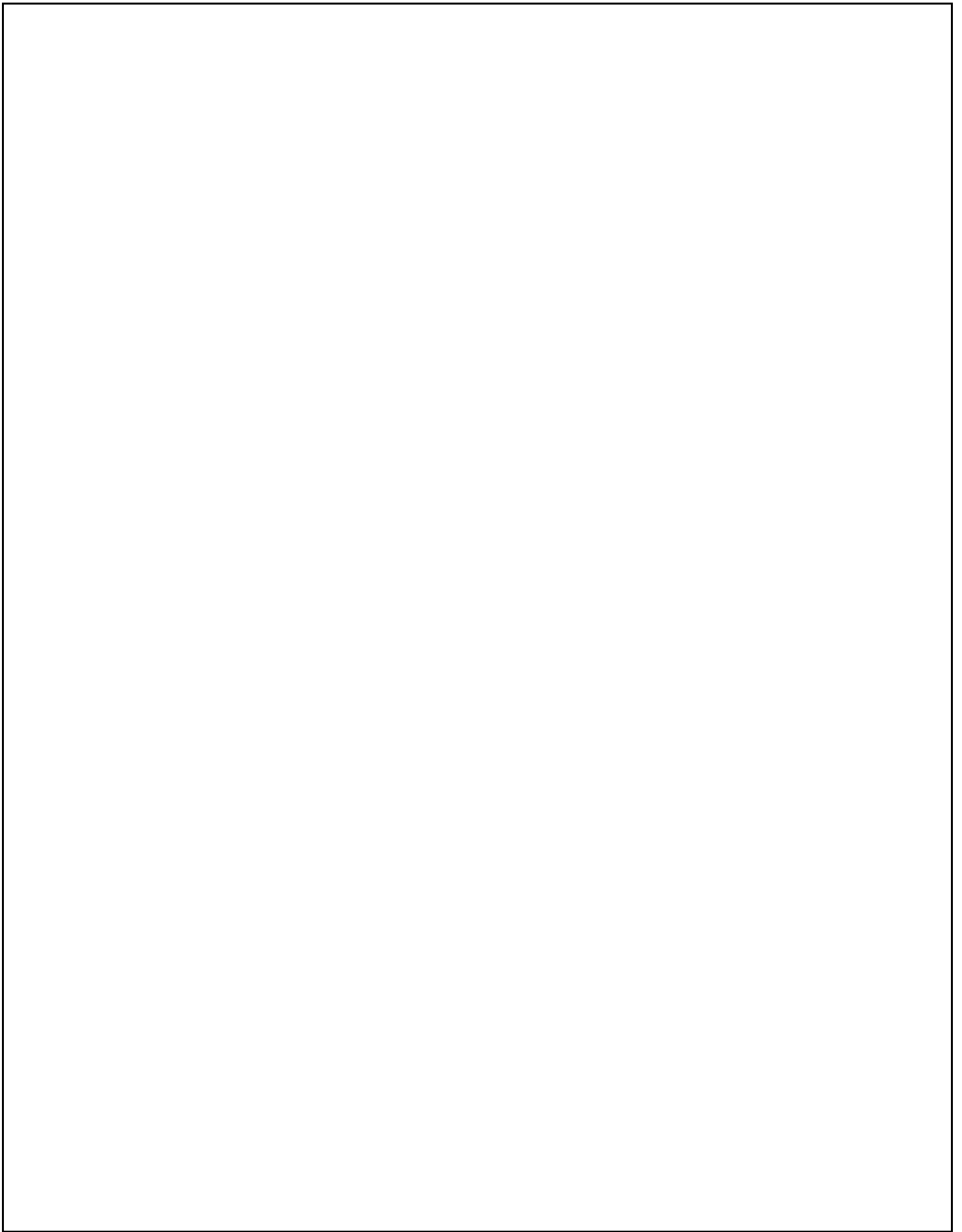
Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan di KPP Pratama Malang Selatan. Penelitian berjudul “Pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP (studi kasus di Kantor Pelayanan pajak Pratama Malang Selatan)”. Penelitian bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP. Skripsi menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Data dapat diperoleh dengan pengumpulan data *kuesioner* dan *dokumentasi*, yang hasilnya dapat gambaran adanya pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP di Kantor pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.

Kata Kunci: Pemahaman, Kesadaran, Kepatuhan.

1.1 Latar Belakang

Di Negara Indonesia khususnya Kota Malang sebagian masyarakat belum mengerti tentang aturan perpajakan, serta tujuan pembayaran pajak dan pelaporan pajak pada tiap waktu. sehingga pemerintah sangat perlu untuk memberikan dukungan pada masyarakat sehingga masyarakat memahami tentang peraturan perpajakan, karena dengan adanya dukungan dari pemerintah masyarakat akan lebih paham terhadap peraturan perpajakan itu sendiri, karena pajak adalah pendapatan terbesar guna memenuhi biaya rumah tangga Negara. Pajak yang di pungut dari rakyat secara paksa dengan adanya peraturan yang mengatur tentang perpajakam di Indonesia sehingga menjadi seperti sekarang, karena pajak itu sendiri mempunyai kontribusi besar untuk pemerintah Indonesia supaya tercapainya tujuan dari pembangunan secara adil merata serta berkesinambungan dan pembangunan yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Pemerintahan di Negara Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang telah di sebutkan dalam UUD 1995. Kesejahteraan rakyat Indonesia bisa di capai dengan



Mewujudkan sistem pemerintahan yang benar serta mewujudkan pembangunan dalam segala aspek, yang dapat di bantu oleh biaya yang mencukupi. Dan biaya tersebut diperoleh dari pajak. (Ningsih dan Rahayu,2016).

Fungsi pajak diantaranya adalah sebagai sumber keuangan Negara (*budgetair*), yang dapat di simpulkan bahwa pajak adalah sumber pendapatan pemerintah yang di gunakan untuk mendanai belanja Negara, baik rutin ataupun pembangunan (Resmi,2016). WP berkewajiban mendaftarkan diri guna memperoleh NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Dengan mempunyai Nomor Pokok Wajib pajak, WP dapat langsung membayar pajak di muka, syarat jika akan mengurus SIUP, juga bisa digunakan untuk membuat rekening di Bank. Untuk WP yang tidak terdaftar agar memperoleh Nomor Pokok maka diberlakukan denda menurut aturan perpajakan .

Di Indonesia sendiri, dalam menangani ketidakpatuhan wajib pajak ialah dengan melakukan pengurangan jumlah kewajiban pajak yang seharusnya dilaksanakan, yaitu menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang (*self assessment*). Setiap WP berkewajiban untuk mendaftar pada kantor Dirjen Pajak di wilayah kerjanya, sehingga wajib pajak bisa terdaftar sebagai wajib pajak serta memperoleh Nomor Pokok, yang akan di gunakan untuk kepengurusan administrasi pajak dan sebagai tanda pengenalan diri wajib pajak dalam melakukan membayar pajak. Tetapi kewajiban mendaftarkan diri agar mendapatkan NPWP sulit dilaksanakan sebab wajib pajak tidak memiliki kemauan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan meski pendapatan wajib

pajak tersebut sudah diatas pendapatan tidak kena pajak menurut peraturan perpajakan. Adanya ketidak mauan wajib pajak dalam ber-NPWP bisa dikatakan karena ketidakpuasan pada tingkat kontraprestasi pemerintahan.

Melaksanakan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah bentuk dari wajib pajak yang baik, salah satu bukti kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban pajak yaitu mempunyai NPWP. Sesuai ketentuan, wajib pajak hanya mendapatkan satu NPWP saja, yang terdapat 15 digit kode pajak di dalamnya, namun tidak semua masyarakat paham tentang NPWP, Sebagian dari mereka masih bingung tentang manfaat, fungsi serta tatacara pendaftaran atas NPWP itu sendiri. Dari banyaknya manfaat dari NPWP, maka Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan menganjurkan setiap masyarakat agar mendaftarkan diri sebagai wajib pajak sehingga bisa mengetahui fungsi atas anjuran tersebut. Dari pemaparan latar belakang diatas sehingga peneliti merumuskan judul “ PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMILIKI NPWP (Studi kasus pada KPP Pratama Malang Selatan)”.

⁸ **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang diatas bisa di analisis apakah pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki NPWP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis agar mengetahui ¹³ pengaruh pemahaman perpajakan dan kesadaran WP terhadap kepatuhan WP dalam memiliki NPWP.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

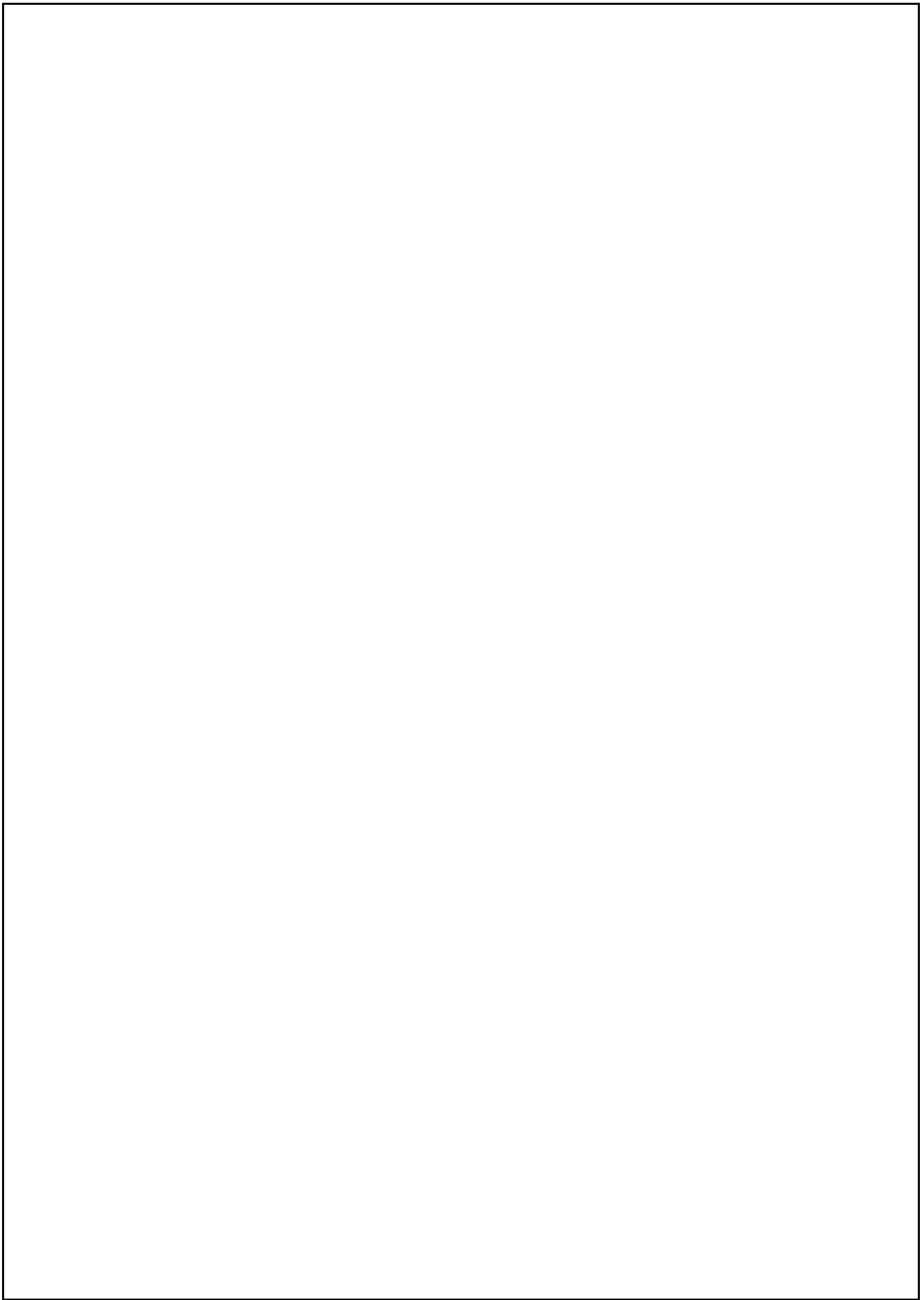
Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki NPWP untuk mempermudah pembayaran pajak.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti terutama di bidang mengenai pengetahuan serta pemahaman wajib pajak akan manfaat NPWP dan syarat untuk kelulusan dalam menerima gelar sarjana di kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

3. Bagi Peneliti lain ¹⁰

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber kajian, menambah wawasan serta mengembangkan peneliitian berikutnya.



PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMILIKI NPWP (Studi kasus di KPP Pratama Malang Selatan)

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Udayana University

Student Paper

2%

2

repository.mercubuana.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.upy.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Trisakti University

Student Paper

2%

6

Vinry Y Pangandaheng, Inggriani Elim, Heince R. N. Wokas. "ANALISIS PERHITUNGAN PPH PASAL 21 TERHADAP PEGAWAI TETAP ATAS BERLAKUNYA PMK RI NO: 101/PMK.010/2016 TENTANG PTKP STUDI KASUS PADA PT. BANK SULUTGO CABANG

1%

TAHUNA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

7	docplayer.info Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
10	noffis.blogspot.co.id Internet Source	1%
11	kelompok2unpam.blogspot.com Internet Source	1%
12	www.coursehero.com Internet Source	1%
13	Ratna Hindria Dyah Pita Sari. "Inklusi Pajak PP No. 23 Tahun 2018 PPh Final Bagi UMKM Ciracas", DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2020 Publication	1%
14	yusufhayley.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMILIKI NPWP (Studi kasus di KPP Pratama Malang Selatan)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
